

Analisa biaya dan aktivitas proyek pada PT CGE dengan metode activity based costing

Erik W Gotara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248121&lokasi=lokal>

Abstrak

Persaingan bisnis semakin ketat dan turbulen baik didalam negeri maupun secara global. Hal ini memaksa perusahaan untuk berkompetisi dalam hal kualitas, waktu dan harga. Ketiga hal tersebut merupakan faktor penting bagi keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan biaya yang mendukung segala aktivitas dalam perusahaan. Sistem ABC (Activity Based Costing) memberikan suatu perhitungan biaya dari setiap aktivitas dan membebankannya kepada objek biaya berdasarkan alokasi aktivitas terhadap pemicu aktivitas. PT. CGE merupakan perusahaan kontraktor rekayasa (engineering) yang sifatnya sebagai perusahaan jasa, dimana pekerjaan yang dilakukan bersifat job order. PT. CGE mendapat kesulitan dalam menentukan harga jual jasa dan mengalokasikan biaya tidak langsung proyek terhadap masing-masing proyek yang telah dikerjakan dalam satu bulan. Sehingga dapat diketahui secara akurat keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam satu bulan. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan melakukan analisa biaya dan aktivitas berdasarkan metode ABC. Dengan metode ini penulis dapat menentukan biaya dari setiap aktivitas yang terjadi, menentukan persentase perkiraan biaya tidak langsung yang ditentukan di muka, dan alokasi biaya yang terjadi terhadap masing-masing proyek. Berdasarkan analisa biaya aktivitas, kita dapat membuat urutan prioritas perbaikan untuk setiap aktivitas di perusahaan. Analisa biaya proyek menekankan persentase besarnya konsumsi biaya dari masing-masing proyek. Memberikan informasi umum yang lebih akurat. Sedangkan analisis distorsi biaya memberikan informasi tentang perbedaan konsumsi biaya tidak langsung proyek yang berdasarkan tarif yang ditentukan di muka dengan biaya yang sesungguhnya terjadi. Kemudian dengan sistem Activity Based Costing memberikan beberapa keputusan penting berupa pemilihan aktivitas yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah. Manajemen dapat melakukan pengelolaan aktivitas dengan memilih, mengurangi, membagi aktivitas dan kemudian membuat analisis terhadap perubahan sistem yang telah dibuat.

.....The fierce global competition and turbulence even domestic market abroad. This reason make the company be more competitive for their product time and prices. These three reasons is very important for the company life. So that the company must concern costs that support the activities in company. ABC system give the calculation cost of individual activities and assign cost to cost object based on activity driver. PT. CGE is engineering contractor company such as Service Company which does the project based on job order. PT CGE has problems to point the sales prices for their services and the allocation of indirect cost to each of activity project that have done for 1 (one) month. The writer do the research by doing cost analyzes and activity based on ABC method. This method make the writer settle each activities cost that was done, definite predetermined indirect activity cost rate, and allocation cost that use for each of projects. Based on analyzer activity cost, we can make priority grade recurring for each activity in company. Project cost analyses produce percentage of cost consumption for each project Give the information about calculation of benefit and loss cost. Analysis of cost distortion give the information about differences of indirect cost

consumption based predetermined activity driver cost with the real indirect cost happened. Then Activity based management system give some important decision such as selection for value added activities and non value added activities. Management can manage activity by selection, reducing, and share of activities and then analyze the change of system that was made.